

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP HASIL
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MURID
KELAS IV MI AL ABRAR KECAMATAN
TAMALATE KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

FITRI WAHYUNI

10540 9093 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2018



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitri Wahyuni**
NIM : 10540 9093 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dengan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Agustus 2018
Yang Membuat Perjanjian

FITRI WAHYUNI
10540 9093 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitri Wahyuni**

NIM : 10540 9093 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan

FITRI WAHYUNI

10540 9093 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kesabaran, ketekunan dan keikhlasan yang dibarengi dengan Doa dan usaha serta doa orang tua dan saudara-saudara kita Adalah kunci keberhasilan yang paling hakiki

*Kemauan dan ketabahan
Merupakan dasar utama yang dimiliki oleh seseorang
Yang mendapat kesuksesan
Tiada kesuksesan tanpa perjuangan*

***Kupersembahkan karya ini buat :
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.***

ABSTRAK

Fitri Wahyuni. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Murid Kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Nursalam, sebagai pembimbing I dan Hj. Rosleny Babo sebagai pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Penggunaan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas IV sebelum menggunakan media *Big Book* adalah 52,93 dan hasil belajar setelah digunakan media *Big Book* 85,69. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial murid kelas IV MI Al Abrsr Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan hasil uji hipotesis (t-tes) menunjukkan angka signifikansi 0,000 dengan demikian hipotesis H_1 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV MI AL Abrar.

Kata Kunci : media Big Book, Hasil Belajar dan IPS

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat dan karuniah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *BigBook* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar”

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Malwani dan Haslindah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi kepada saya.

Ucapan terima kasih kepada pembimbing I Dr. H. Nursalam, M.Si dan pembimbing II Dr. Hj. Rosleny B, M.Si, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. H. Rahman Rahim, SE.MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd,Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar yang

telah memberkati penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf dan wali kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan telah menemani dalam suka dan duka, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 atas kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuan kepada penulis yang telah member warna dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasamengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dengan penulisan skripsi ini dapat member manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

Fitri Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24

C. Definisi Operasional Variabel	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1 Skor Nilai pretest	30
4.2 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest	31
4.3 Deskripsi ketuntasan hasil belajar	32
4.4 Skor Nilai posttest	33
4.5 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest	34
4.6 Deskripsi ketuntasan hasil belajar	35
4.7 Hasil analisis data observasi aktivitas murid	36
4.8 Analisis skor pretest dan posttest	38

DAFTAR GAMBAR

3.1 Desain Penelitian	24
4.1 Persentase Aktivitas Murid Selama Proses Pembelajaran	39
4.2 Distribusi Perbandingan Statistik Nilai Pretest & Posttest.....	41
4.3 Distribusi Perbandingan Kategori Hasil Pretest & Posttest	42
4.4 Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest & Posttest.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Syaiful Sagala menjelaskan bahwa pembelajaran pada pokoknya merupakan tahapan-tahapan kegiatan guru dan siswa dalam menyelenggarakan program pembelajaran, yaitu rencana kegiatan yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok yang secara rinci memuat alokasi waktu, indikator, pencapaian hasil belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pokok mata pelajaran. Aktivitas proses pelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidikan (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan yang dicirikan dengan karakteristik tertentu.

Pertama, melibatkan proses mental siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. *Kedua*, membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang pada gilirannya dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri (Hanafy, 2014:23).

Sudjana menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa dan terdapat interaksi antara murid dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Belajar dalam hal ini harus dilakukan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu. Maksudnya agar proses belajar dan hasil-hasil yang dicapai dapat dikontrol secara cermat. Guru dengan sengaja menciptakan kondisi dan lingkungan yang menyediakan kesempatan belajar kepada para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dilakukan dengan cara tertentu, dan diharapkan memberikan hasil tertentu pula kepada para murid. Hal ini dapat diketahui melalui sistem penilaian yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan guru yang kreatif, inovatif, dan selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai model dan strategi mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Suharmin, 2017:34).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan tugas secara profesional dalam meningkatkan hasil belajar murid diantaranya melakukan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting agar pembelajaran

tidak monoton dengan menggunakan metode yang bervariasi dan menekankan pada keaktifan murid dalam pembelajaran agar murid tidak merasa bosan mengikuti pelajaran. Namun, kondisi guru yang mengajar di MI Al Abrar kurang kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Guru-guru di MI Al Abrar masih cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga hasil belajar Ilmu Pembelajaran Sosial semakin berkurang.

Bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentunya memerlukan metode dan media tersendiri dalam pengajarannya. Hal ini sangat penting karena pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sering kali dijauhi oleh murid dan menganggapnya sebagai pelajaran yang sangat membosankan, karena guru hanya menggunakan satu metode seperti metode ceramah. Dalam metode tersebut guru menjadi aktif dan murid menjadi pasif, maka tidak menutup kemungkinan adanya perasaan kurang senang, kurang bersemangat gelisah dan hal-hal yang mengarah pada sifat negatif terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh informasi dari guru kelas IV MI Al Abrar, bahwa sering murid merasa bosan, jenuh, perhatian tidak terfokus pada pembelajaran, dan bahkan bermain-main pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berlangsung. Hal ini dikarenakan penyampaian materi yang tidak bervariasi dan cenderung membosankan sehingga murid tidak tertarik dan merasa bosan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam situasi yang demikian murid menjadi bosan karena tidak ada inovasi dan kreasi, murid kurang perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran dan murid

tidak dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit untuk mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran yang benar-benar berkualitas.

Mengantisipasi hal tersebut, guru sebagai basis terdepan dalam dunia pendidikan dituntut agar berupaya mengubah hal tersebut. Selain metode dalam proses pembelajaran, media juga sangat berperang penting dalam proses pembelajaran di kelas terutama untuk meningkatkan hasil belajar murid. Salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid yaitu media *Big Book*. Media *Big Book* dapat meningkatkan hasil belajar murid karna tulisan pada *Big Book* cukup besar dan gambarnya menarik. *Big book* (buku besar) buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Guru dapat memilih *big book* dengan isi materi atau topik yang disesuaikan.

Menyadari akan pentingnya media yang tepat dalam pembelajaran, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan tamalate Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai yaitu: untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai metode/media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa yaitu media *Big Book*.

b. Bagi Murid

1) Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial.

2) Siswa menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial

3) Meningkatkan hasil belajar Murid dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial

c. Bagi Peneliti

1) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

2) Untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran.

3) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Media pembelajaran sangat bermanfaat untuk memperlancar proses pembelajaran dan belajar siswa di dalam kelas. Kata Media berasal dari bahasa Latin "Medium" yang berarti "perantara" atau "pengantar". Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan tersebut, penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.

Demikian penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami murid tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa akan datang. Salah satu pengalaman belajar pada diri murid dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.

Gagne (2014 : 128) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan murid yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan menurut Briggs dalam Akhmad Sudrajat, (2014 : 128) media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan seorang pendidik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa guna mencapai tujuan pembelajaran seperti Film, buku, kaset dll. Media tidak hanya berupa benda tapi seorang guru juga dapat di jadikan sebagai media.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2003:16) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar, bisa digantikn dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proektor mikro, film bingkai, film atau gambar
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan time lapse atau *high-speed photography*
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain

- f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat di visualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Sudjana & Rivai (Sutirman, 2013:17) berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar murid, antara lain:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh murid dan memungkinkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- 4) Murid dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

b. Jenis Media Pembelajaran

Jenis Media Pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat banyak ragamnya. Dari yang paling sederhana dan murah, hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi oleh pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk

langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran.

Selain itu ada beberapa jenis media pembelajaran menurut para ahli (<https://www.haruspintar.com/jenis-jenis-media-pembelajaran/>, diakses 23 Juni 2018), mengemukakan jenis media pembelajaran menurut beberapa ahli, antara lain:

Menurut Djamarah (2002:140) jenis media pembelajaran yaitu, antara lain:

- 1) Media auditif, yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara saja (radio, kaset rekorder)
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan karena hanya menampilkan gambar diam (film, bingkai, foto, gambar, atau lukisan).
- 3) Media audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.

Sedangkan menurut Sadiman (2008:28) jenis media pembelajaran yaitu, antara lain:

- 1) Media grafis (media visual seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe
- 2) Media audio yang berkaitan dengan indera pendengaran (radio, alat perekam pata magnetik, piringan laboratorium bahasa).

- 3) Media proyeksi diam (film bingkai, film rangkai, media transparan, film, televisi, dan video).

Berbagai pendapat tentang jenis-jenis media pembelajaran di atas penulis dapat menggolongkan jenis media pembelajaran dalam empat golongan:

- a) Media visual
- b) Media audio
- c) Media audio visual
- d) Media gerak.

2. Media *Big Book*

a. Pengertian Media *Big Book*

Big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Menurut Lynch (Yuniati, 2014:33) menyatakan bahwa *Big Book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, dan jenis kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan anak dalam mendengarkan cerita dan membaca akan menambah kosakata anak. Sedangkan menurut Karges (Harimurti, 2010:4) mengatakan bahwa *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki “kualitas khusus”. Kualitas khusus menurut Deni (Harimurti, 2010:4) adalah:

- a) melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang miliknya,
- b) mengandung irama yang menarik,

- c) memiliki gambar yang besar,
- d) ada tulisan yang diulang-ulang,
- e) alur ceritanya sederhana dan jelas, dan
- f) sering memasukkan unsur humor.

Suyanto (Yuniati 2014: 51) menjelaskan bahwa “*Big Book* adalah salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru”. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak-anak di kelas awal. Didalam *Big Book* berisi cerita singkat dengan kalimat yang sederhana dengan tulisan besar diberi gambar warna-warni.

Dari pemaparan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media berupa buku yang dicetak besar untuk mengajarkan siswa belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat.

b. Ciri-ciri Media *Big Book*

Menurut Karges-Bone (USAID, 2014:43) agar pembelajaran dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a) cerita singkat (10-15 halaman),
- b) pola kalimat jelas,
- c) gambar memiliki makna,
- d) jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan
- e) jalan cerita mudah dipahami.

Menurut Karges (Harimurti, 2010:4) mengatakan bahwa Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki “kualitas khusus”. Kualitas khusus menurut Deni (Harimurti, 2010:4) adalah :

- a) melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya,
- b) mengandung irama yang menarik,
- c) memiliki gambar yang besar,
- d) ada tulisan yang diulang-ulang ceritanya sederhana dan jells, dan
- e) sering memasukkan unsur humor.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oktavia, dkk. (2016 : 5) yang menyebutkan bahwa media Big Book didesain dengan menarik dan membuat siswa melakukan aktivitas yang interaktif dan menyenangkan karena di dalam *Big Book* terdapat gambar yang bermakna serta kosakata dan atau penggalan-penggalan cerita untuk diajarkan kepada siswa.

3. Hasil Belajar IPS

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk

mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di Sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku murid yang kompleks. Sebagai tindakan hanya dialami oleh murid sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Belajar Slameto (2003 : 2) adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Gagne (Ratumanan, 2004 : 70), belajar merupakan sesuatu yang terjadi didalam benak seseorang, di dalam otaknya. Belajar juga merupakan proses yang memungkinkan manusia memodifikasi tingkah laku secara permanen, sehingga modifikasi yang sama tidak akan terjadi lain pada situasi yang baru.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan perubahan dalam rumusan hal-hal yang sangat luas, menyangkut semua aspek kepribadian individu. Perubahan tersebut dapat berkenaan dengan penguasaan dan penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai, motivasi, kebiasaan, minat, apresiasi dan sebagainya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004:22). Sedangkan menurut Howart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar

mengajar: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengarahan, (3) sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004:22).

Pengertian hasil berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:391) berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh sebuah usaha; akibat kesudahan (dari pertandingan, ujian dan sebagainya). Sedangkan Belajar Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:17) diartikan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Menurut, Suprijono (2012 : 34), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengettian-pengertian sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya (2012 : 34) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Hasil belajar adalah prestasi yang di capai oleh murid sekolah dasar setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar, guru dapat membuat kesimpulan urutan-urutan murid yang berprestasi dan yang tidak berprestasi. Kemudian dengan melihat hasil belajar yang rendah atau kurang memuaskan maka perlu berupaya mengadakan perbalikan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah mendapatkan atau memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan murid dan guru, sehingga murid sekolah dasar mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam proses belajarnya dengan lingkungan dimana murid sekolah dasar tersebut berada.

c. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS), yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosioanal dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka member wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada murid, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang berespek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya di pelajaridalam ilmu sosial ini.

Menurut zuraik (Susanto 2013 : 137-138) hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab; sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada

pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar murid yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

d. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Lebih jauh lagi dalam pendidikan IPS dikembangkan tiga aspek atau tiga ranah pembelajaran, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif). Ketiga aspek ini merupakan acuan yang berorientasi untuk mengembangkan pemilihan materi, strategi, dan model pembelajaran.

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga

tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu sosial.

Tujuan utama pembelajaran IPS aialah untuk mengembangkan potensi murid agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya bsendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik (*good citizenship*).

Tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Adapun menurut Chapin dan Messick (Susanto, 2013 : 147) bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan kedalam empat komponen, yaitu:

- a) Memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.
- b) Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah atau memproses informasi.
- c) Menolong siswa untuk mengembang nilai atau sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.

- d) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.

Keempat tujuan ini tidak terpisah atau berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan dan saling berhubungan. Keempat tujuan ini sesuai dengan perkembangan pendidikan IPS sampai saat sekarang. Tujuan pendidikan IPS diatas pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi siswa agar siswa peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Tujuan khusus pengajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu:

- a) Memberikan kepada Siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa akan datang.
- b) Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengolah informasi.
- c) Menolong siswa untuk mengembangkan nilai / sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian /berperan serta dalam bermasyarakat.

e. Ruang Lingkup IPS

Pada ruang lingkup mata pelajaran IPS SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Manusia, tempat dan lingkungan.
- b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- c) Sistem Sosial dan Budaya.
- d) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

f. Metode Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Metode secara harfiah diartikan dengan ‘cara’. Dalam pemakaian yang umum diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta atau konsep secara sistematis. Djamarah (Susanto 2013 : 153) “metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan segala sesuatu”.

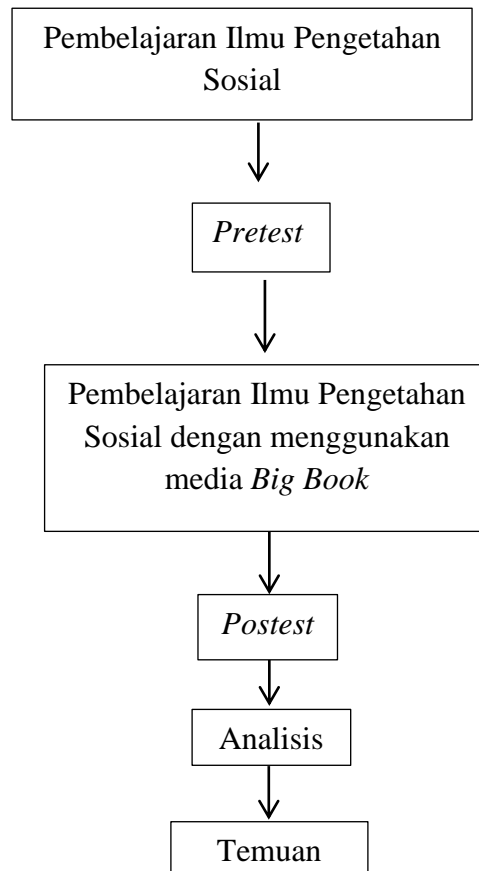
Menurut Sudjana (Susanto 2013 : 153) metode mengajar dapat diartikan sebagai cara guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, dapat dimengerti bahwa metode mengajar adalah suatu cara atau alat yang dipakai oleh seseorang pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran sehingga bisa diterima oleh siswa dan juga tercapainya tujuan yang diinginkan.

B. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan peserta didik agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga masyarakat. Pendidikan dipandang mempunyai peranan besar bagi murid dalam mencapai keberhasilan. Sehingga untuk meningkatkan minat belajar murid di sekolah dengan cara melakukan perbaikan pada proses pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk membantu dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *big book* (buku besar). *Big book* adalah buku yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang lebih besar di banding buku-buk pada umumnya.

Pembelajaran dengan menggunakan media *big book* akan lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar bagi murid untuk mengembangkak kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki murid melalui berpikir kritis dan keaktifan dalam menentukan makna dari apa yang telah dipelajari dan mendorong murid mengeluarkan bakat yang terpendam dalam diri murid. Media ini sangatlah baik digunakan untuk membantu murid dalam memahami materi yang diajarkan.

Penulis membuat suatu kerangka agar lebih jelas dan lebih memahami maksud penelitian ini. Agar kerangka berpikir yang penulis kembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang, kajian pustaka dan kerangka pikir dalam penelitian ini digunakan hipotesis yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau kelas uji coba dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan media *Big Book* pada murid kelas IV MI Al Abrar.

2. Desain penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

$O_1 \text{ X } O_2$

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 = tes awal (*pretest*)

O_2 = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan media *Big Book*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas IV B MI AL Abrar dengan jumlah murid sebanyak 29 murid dimana terdapat 14 laki-laki dan 15 perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel ini adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Media Pembelajaran *BigBook*

Media pembelajaran adalah alat peraga yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran guna untuk menyampaikan informasi dalam pelajaran seperti dalam bentuk media pembelajaran *Big Book*.

2. Hasil belajar IPS

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh murid setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (bukan hanya salah satu aspek

potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman selama dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi Aktivitas Murid

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajara *Big Book*. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran

2. Lembar Tes Awal dan Tes Akhir

Lembar tes dengan jenis tes awal (pretest) dan tes akhir (posttes). Pretest digunakan sebelum pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial dengan penggunaan media big book diterapkan, sedangkan tes akhir (posttest) digunakan setelah pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial dengan penggunaan media big book diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi yang berkaitan dengan variabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, Misalnya tingkah laku murid pada waktu belajar, kegiatan diskusi murid, partisipasi murid dalam simulasi serta penggunaan media pembelajaran. Bentuk observasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.

2. Tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*posttes*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media *Big Book*. Langkah selanjutnya yaitu pemberian perlakuan dalam hal ini peneliti menerapkan media *Big Book* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Setelah pemberian perlakuan, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial dengan menggunakan media *Big Book*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mencatat atau melihat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk

keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian, misalnya arsip – arsip penting mengenai seluk beluk sekolah dan publikasinya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis teknik analisis data, yaitu

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis. Analisis ini membahas item penelitian dalam kriterianya dengan identitas responden (karakteristik) dan variabel-variabel penelitian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk melakukan analisis data yang sesuai dengan klasifikasi responden ke dalam persentase.

2. Analisis Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan antara tes akhir dan tes awal

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Db = Derajat kebebasan tertentu ditentukan dengan N-1

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan antara tes akhir dan tes awal

Σd = jumlah dari gain (*posttest – pretest*)

N = subjek pada sampel

b) Mencari harga “ $\Sigma x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\Sigma x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

Σd = jumlah dari gain (*posttest – pretest*)

N = subjek pada sampel

c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan antara tes akhir dan tes awal

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Db = Darajat kebebasan tertentu ditentukan dengan N-1

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial mu4id kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Murid Kelas IV MI Al Abrar sebelum penggunaan Media *Big Book*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Al Abrar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui pengaruh penggunaa media *big book* berupa nilai dari kelas IV MI Al Abrar.

Data perolehan skor hasil belajar kelas IV MI Al Abrar diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-test*

No.	Nama Murid	Skor/Nilai
1.	AD	20
2.	AFP	50
3.	AN	40
4.	AR	30
5.	BJM	45
6.	E	65
7.	GF	30
8.	HS	50
9.	IFH	45

10.	I	65
11.	KSA	60
12.	MI	65
13.	MF	70
14.	MS	65
15.	MJ	40
16.	MK	30
17.	MRY	80
18.	MGA	70
19.	NT	65
20.	NAR	50
21.	UB	40
22.	YS	65
23.	AW	45
24.	NF	50
25.	SM	70
26.	SC	60
27.	SB	55
28.	KN	55
29.	GD	60

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest* dari murid kelas IV MI Al

Abrar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	X.F
20	1	20
30	3	90
40	3	120
45	3	135
50	4	200
55	2	110
60	3	180
65	6	390
70	3	210
80	1	80
Jumlah	29	1535

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1535$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 29. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1535}{29} \\ &= 52,93\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV MI Al Abrar sebelum penggunaan media big book yaitu 52,93.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	25	86,21
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	13,79

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada murid kelas IV MI Al Abrar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 13,79 murid.

2. Deskripsi Hasil Belajar (posttest) Murid Kelas IV MI Al Abrar setelah penggunaan Media *Big Book*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan posttest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor hasil belajar murid kelas IV MI Al Abrar setelah penggunaan media *Big Book*

Tabel 4.4. Skor Nilai Posttest

No.	Nama Murid	Skor/Nilai
1.	AD	65
2.	AFP	80
3.	AN	75
4.	AR	85
5.	BJM	80
6.	E	85
7.	GF	85
8.	HS	80
9.	IFH	90
10.	I	90
11.	KSA	80
12.	MI	95
13.	MF	100
14.	MS	90
15.	MJ	100
16.	MK	95
17.	MRY	100
18.	MGA	90
19.	NT	95

20.	NAR	100
21.	UB	65
22.	YS	95
23.	AW	85
24.	NF	95
25.	SM	90
26.	SC	85
27.	SB	70
28.	KN	80
29.	GD	65

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Posttest* dari murid kelas IV MI Al

Abrar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.5. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	X.F
65	3	195
70	2	140
80	5	400
85	5	425
90	5	450
95	5	475
100	4	400
Jumlah	29	2485

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\Sigma fx = 2485$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 29. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{2485}{29} \\ &= 85,69\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV MI Al Abrar setelah penggunaan media big book adalah 85,69 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	3	10,35
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	26	89,65

Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar pada murid kelas IV MI Al Abrar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 89,65%

3. Deskripsi Aktivitas Murid Kelas IV MI Al Abrar selama dilaksanakan Penggunaan Media *Big Book*

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid Jumlah Murid yang

No	Aktivitas Murid	aktif pada pertemuan					Rata-rata	%	kategori
		ke-							
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		29	29	29		100	100%	Aktif
2.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	<i>P</i>	24	26	28	<i>P</i>	26	89,65%	Aktif
3.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan	<i>R</i> <i>E</i> <i>T</i>	7	16	26	<i>O</i> <i>S</i> <i>T</i>	16,33	56,31%	Aktif
4.	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	<i>E</i> <i>S</i> <i>T</i>	4	9	17	<i>T</i> <i>E</i> <i>S</i>	10	34,48%	Tidak Aktif

5.	Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran	9	4	-	<i>T</i>	4,33	14,93%	Aktif
6.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar	20	25	28		24,33	83,89%	Aktif
7.	Murid yang menyimpulkan materi pada akhir pelajaran	19	25	28		72	82,75%	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa :

- 1) Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 100%
- 2) Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi sebesar 89,65%
- 3) Murid yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan sebesar 56,31%
- 4) Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung sebesar 34,48%
- 5) Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran 14,93%
- 6) Murid yang mengerjakan soal dengan benar sebesar 83,89%
- 7) Murid yang menyimpulkan materi pada akhir pelajaran sebesar 82,75%

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu 70% murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 70\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas

murid, dari hasil pengamatan rata-rata presentase jumlah murid yang aktif melakukan aktifitas yang diharapkan yaitu mencapai 80,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial dikategorikan aktif.

4. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Hasil Belajar Murid kelas IV MI Al Abrar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.8. Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No.	X1 (<i>Pre-Test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	$d = X2 - X1$	d^2
1.	20	65	45	2025
2.	50	80	30	900
3.	40	75	35	1225
4.	30	85	55	3025
5.	45	80	35	1225
6.	65	85	20	400
7.	60	85	25	625
8.	50	80	30	900

9.	45	90	45	2025
10.	65	90	25	625
11.	60	80	20	400
12.	65	95	30	900
13.	70	100	30	900
14.	65	90	25	625
15.	40	100	60	3600
16.	30	95	65	4225
17.	80	100	20	400
18.	70	90	20	400
19.	65	95	30	900
20.	50	100	50	2500
21.	40	65	25	625
22.	65	95	30	900
23.	45	85	40	1600
24.	50	95	45	2025
25.	70	90	20	400
26.	60	85	25	625
27.	55	70	15	225
28.	55	80	25	625

29.	60	65	5	25
	Jumlah		925	34875

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\Sigma d}{N} \\ &= \frac{925}{29} \\ &= 31,89 \end{aligned}$$

b. Mencari harga “ $\Sigma X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \Sigma X^2 d &= \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N} \\ &= 34875 - \frac{(925)^2}{29} \\ &= 34875 - \frac{855625}{29} \\ &= 34875 - 29,504 \\ &= 34845 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{31,89}{\sqrt{\frac{34845}{29(29-1)}}} \\ t &= \frac{31,89}{\sqrt{\frac{34845}{812}}} \\ t &= \frac{31,89}{\sqrt{42,91}} \\ t &= \frac{31,89}{6,55} \end{aligned}$$

$$t = 4,86$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 29 - 1 = 28$ maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,048$

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 4,86$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,048$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,86 > 2,048$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial Murid Kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid yaitu 52,93, melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid sebelum penggunaan media *Big Book* sangat rendah dan tidak mencapai nilai KKM yaitu 70.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 85,69, jadi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setelah penggunaan media *Big Book* lebih baik dengan sebelum penggunaan media *Big Book*. Selain itu persentase kategori hasil belajar murid juga meningkat yakni sangat tinggi

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,86 dengan frekuensi (dk) sebesar $29 - 1 = 28$, pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{\text{tabel}} 2,048$. Oleh karena $t_{\text{hitung}} >$

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis H_1 diterima yang berarti bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial murid.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 5 murid sedangkan pada pertemuan terakhir hanya terdapat 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan media *Big Book* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar sebelum media pembelajaran *Big Book* diterapkan pada murid kelas IV MI Al Abrar diperoleh persentase hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu pada kategori sangat rendah 20%, rendah 35%, sedang 30%, tinggi 10% dan sangat tinggi 5%.

Setelah media pembelajaran *Big Book* diterapkan pada murid kelas IV MI Al Abrar diperoleh persentase hasil belajar murid yaitu pada kategori sangat tinggi 55%, tinggi 40%, sedang 5%, rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus Uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 3,90 dengan frekuensi (dk) sebesar $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{Tabel} = 2,093$. Jadi diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $3,90 > 2,093$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

1. Bagi sekolah,

Hendaknya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar murid lebih termotivasi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Hendaknya sebelum mengajar guru sebaiknya memilih media pembelajaran yang dapat membuat murid lebih tertarik dalam pembelajaran seperti pada media pembelajaran *Big Book*.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya lebih memantapkan hasil penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar serta dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslam. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Alisuf, Sabri 2005. *Kegitiran Hati Seorang Ibu*. Bandung : Putra Grafika
- Anitah, S 2007. *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsini 2013. *Prosedur Penelitianp Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, B.S.2011. *psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kompasiana. (2015). *Sekali lagi tentang big book*. Diambil dari <http://www.kompasiana.com/dedygunawanhutajulu>, diakses 01 Februari 2018
- Lynch.(2008). A Guide For Using Big Books in the Classroom. *Jurnal Scholastic Canada Ltd*. Hlm 1-6
- Nambiar, Mohana. (1993). Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII). Hlm. 1-7
- Noramdani, Siti. 2017. “pengaruh penggunaan media big book dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 164 Patobong Kec. Mattiro Sompe Kab. Pinrang”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nursalam & Suardi. 2018. *Perbedaan pretest dan posttest melalui penggunaan media power point*. Jurnal produktif. Vol 2. No 1. Edisi 2018
- Purwono Joni, dkk. 2014. Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol 2, No, 2) hal 127-144
- Sudaryono, 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Graha Ilmu
- Sadiman,dkk. 2003. *Media pendidikan*. Jakarta:Rajawalipers
- Suprijono, Agus. 2012.*Cooperatif Learning : teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Susanto. 2013. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media.

- Susanto, Hadi. (2013). *Pembelajaran IPS di SD*. Wordpress.com, (online), (<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/16/pembelajaran-ips-di-sd/>), diakses 01 Februari 2018)
- Suswandari & Hastiartono Toto. 2014. *Inovasi pembelajaran IPS Berbasis Karakter*. Jakarta : Mitra Abadi
- Sutirman.2013. *Media & model-model pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Taneo, S. P. 2011. *Pengertian dan hakikat IPS dalam program pendidikan*. wordpress.com, (online), (https://bamboszone.files.wordpress.com/2011/01/221_kajian_ips_1_0.pdf), diakses 02 Februari 2018)
- USAID.2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: pembelajaran Liberasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta:USAID
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yokyakarta : Ar-Ruzz Media

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al Abrar
Tema : Indahnya Kebersamaan
Kelas/Semester : IV/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

IPS

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

- 3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
- 4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

IPS

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

- 3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
- 4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

E. MATERI POKOK

1. Bahasa Indonesia
Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung
2. IPS
Keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia
3. IPA
Bunyi

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, Ceramah, dan Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawali pembelajaran dengan salam2. Murid diajak berdoa dengan khusyuk3. Mengecek kehadiran murid dengan mengabsen4. Appersepsi dengan cara menanyakan pengalaman murid yang berkaitan dengan materi pelajaran5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Murid diperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi yaitu keragaman suku bangsa dan budaya2. Murid mengomentari gambar tersebut3. Guru menjelaskan gambar tersebut, nama dan asal daerah4. Murid dibagi dalam beberapa kelompok5. Masing-masing murid diberi gambar pakaian adat, alat musik tradisional6. masing-masing kelompok	

	<p>mendiskusikan tugas yang diberikan</p> <p>7. Masing-masing kelompok diwakili oleh satu orang untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi</p> <p>8. Guru bertanya pada murid tentang hal-hal yang belum di pahami</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama murid menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>2. Guru memberikan penguatan</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Murid kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan
2. Buku Guru Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Tes dan Non Tes
2. Bentuk Penilaian
 - a. Penilaian proses dilaksanakan saat ada tanya jawab yang terjadi dalam proses pembelajaran
 - b. Penilaian tes yaitu tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung

3. Instrumen penilaian
 - a. Pilihan ganda dan terlampir

Makassar, 24 Juli 2018

Guru Kelas IV

Peneliti

Aswan

Fitri Wahyuni
Nim : 10540909314

Mengetahui,
Kepala Madrasa Ibtidaiyah Al Abrar

A.Harmiah Tannang, M. Pd.I
NIP : 197604251998032003

LEMBAR SOAL *PRE-TEST*

Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan Sosial
Tema : Indahnya Kebersamaan
Kelas : IV
Jumlah Soal : 25 Nomor
Waktu : 70 Menit

Nama :
Kelas :

I. Jawablah soal berikut secara mandiri dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d dengan tepat!

1. Keragaman budaya yang terdapat di Indonesia ada yang berbentuk fisik atau jasmani, ada pula budaya yang berbentuk non fisik atau rohani. Berikut ini termasuk dalam keragaman budaya yang berbentuk fisik atau jasmani yang terdapat di Indonesia, *kecuali*.....
 - a. Pakaian
 - b. Adat Istiadat
 - c. Rumah Adat
 - d. Alat musik
2. Nama rumah adat yang terdapat di Jawa Tengah adalah
 - a. Rumah gadang
 - b. Rumah joglo
 - c. Rumah Honai
 - d. Rumah Tongkonan
3. Nama rumah adat yang terdapat di Sumatera adalah.....
 - a. Rumah gadang
 - b. Rumah joglo
 - c. Rumah Honai
 - d. Rumah Tongkonan
4. Nama rumah adat yang terdapat di Sulawesi adalah.....
 - a. Rumah gadang
 - b. Rumah joglo
 - c. Rumah Honai
 - d. Rumah Tongkonan
5. Alat musik yang berasal dari Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Angklung
 - b. Tifa
 - c. Gendang Bulo
 - d. Kolintang
6. Rumah asli penduduk atau masyarakat suatu daerah adalah....
 - a. Rumah tinggal
 - b. Rumah Gubuk
 - c. Rumah Adat
 - d. Rumah Nasional
7. Agar terjalin persatuan dan kesatuan diantara warga masyarakat yang beranekaagam, diperlukan sikap.....
 - a. Mementingkan diri sendiri
 - b. Tidak peduli dengan budaya asing
 - c. Acuh terhadap keragaman
 - d. Saling menghormati

8. Yang tidak termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat adalah.....
 - a. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - b. Mencela tradisi yang tumbuh dimasyarakat
 - c. Tidak membanggakan suku sendiri
 - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
9. Bagaimanakah mewujudkan sikap menghormati budaya daerah lain..
 - a. Bersikap positif terhadap budaya lain
 - b. Menonjolkan budaya daerah sendiri
 - c. Hanya menikmati budaya daerah sendiri
 - d. Bersikap negatif terhadap budaya lain
10. Dahulu, orang Indonesia berasal dari nenek moyang yang sama. Yaitu dari bangsa.....
 - a. Portugis
 - b. Yunani
 - c. Yunani
 - d. Inggris
11. Bahasa nasional Bangsa Indonesia adalah....
 - a. Bahasa Sunda
 - b. Bahasa Ibu
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Bahasa Batak
12. Bhineka tunggal ika mempunyai makna.....
 - a. Berbeda-beda tetap satu jau
 - b. Berbeda-beda tetap bersama
 - c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - d. Beranekaragam suku dan budaya
13. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi di antaranya.....
 - a. Dayak dan Banjar
 - b. Asmat dan Sentani
 - c. Sunda dan Jawa
 - d. Bugis dan Toraja
14. Honai adalah rumah adat yang berasal dari daerah.....
 - a. Sumatera
 - b. Kalimantan
 - c. Papua
 - d. Sulawesi
15. Yamko Rambe Yamko adalah lagu daerah yang berasal dari daerah.....
 - a. Jambi
 - b. Bali
 - c. Maluku
 - d. Papua

LEMBAR SOAL *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan Sosial
Tema : Indahnya Kebersamaan
Kelas : IV
Jumlah Soal : 15 Nomor
Waktu : 70 Menit

Nama :
Kelas :

I. Jawalah soal berikut secara mandiri dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d dengan tepat!

1. Nama rumah adat yang terdapat di Sulawesi Selatan adalah.....
- | | |
|-----------------|-------------------|
| a. Rumah gadang | c. Rumah Honai |
| b. Rumah joglo | d. Rumah Tongkona |

2.



Gambar diatas adalah pakaian adat dari daerah.....

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Sulawesi Selatan | c. Kalimantan Timur |
| b. Jawa Barat | d. Sumatera |
3. Alat musik yang berasal dari Sulawisi Selatan adalah...
- | | |
|-------------|-----------------|
| a. Angklung | c. Gendang Bulo |
| b. Tifa | d. Kolintang 1 |

4.



Gambar diatas adalah pakaian adat dari daerah.....

- | | |
|----------------|----------|
| a. Jawa Tengah | c. Bali |
| b. Sumatera | d. papua |
5. Agar terjalin persatuan dan kesatuan diantara warga masyarakat yang beranekaagam, diperlukan sikap.....
- | |
|--------------------------------------|
| a. Mementingkan diri sendiri |
| b. Tidak pedduli dengan budaya asing |

- c. Acuh terhadap keragaman
 - d. Saling menghormati
6. Bagaimanakah mewujudkan sikap menghormati budaya daerah lain....
 - a. Bersikap positif terhadap budaya lain
 - b. Menonjolkan budaya daerah sendiri
 - c. Hanya menikmati budaya daerah sendiri
 - d. Bersikap negatif terhadap budaya lain
 7. Yang tidak termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat adalah.....
 - a. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - b. Mencela tradisi yang tumbuh dimasyarakat
 - c. Tidak membanggakan suku sendiri
 - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
 8. Bhineka tunggal ika mempunyai makna.....
 - a. Berbeda-beda tetap satu jau
 - b. Berbeda-beda tetap bersama
 - c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - d. Beranekaragam suku dan budaya
 9. Yamko Rambe Yamko adalah lagu daerah yang berasal dari daerah....
 - a. Jambi
 - b. Bali
 - c. Maluku
 - d. Papua

10.



Gambar di atas merupakan pakaian adat dari daerah.....

- a. Sumatera Barat
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Sulawesi Selatan
 - d. Sulawesi Tengah
- 11.



Gambar diatas adalah rumah adat dari.....

- a. Jawa Barat
 - b. Kalimantan Barat
 - c. Sumatera Barat
 - d. Sulawesi Barat
12. Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu....
 - a. Mempelajari kesenian daerah

- b. Melihat tarian tradisional
- c. Membuat tulisan-tulisan di dinding rumah adat
- d. Mendengarkan lagu-lagu daerah

13.



Gambar diatas adalah rumah adat dari daerah.....

- a. Kalimantan Barat
- b. Sumatera Barat
- c. Papua
- d. Aceh

14.



Gambar diatas adalah tarian dari daerah.....

- a. Bali
- b. Papua
- c. Sumatera Barat
- d. Aceh

15.



Gambar diatas adalah tarian dari daerah.....

- a. Bali
- b. Papua
- c. Sumatera Barat
- d. Aceh

LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI

Proses pembelajaran tidak menggunakan media Big Book



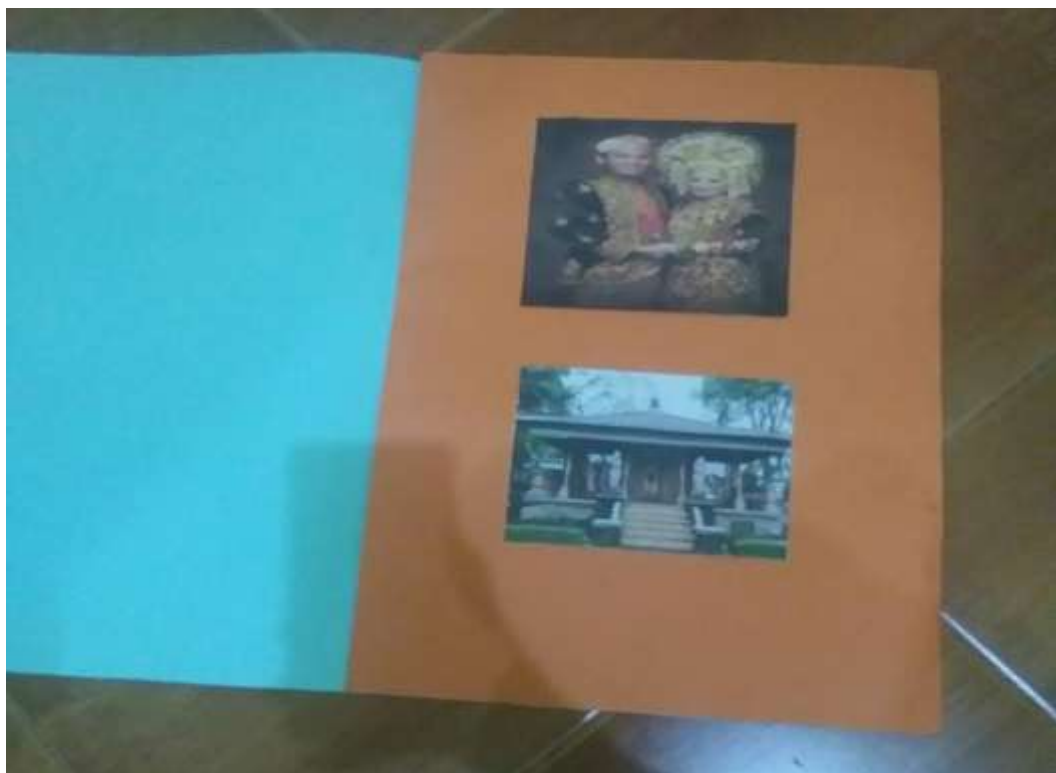
Proses pembelajaran dengan menggunakan media Big Book



Contoh Media Pembelajaran *Big Book*



Sampul *Big Book*



Gambar *Big Book*

RIWAYAT HIDUP

Fitri Wahyuni. Dilahirkan di Kabupaten Bone pada tanggal 13 November 1994. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan ayahanda Malwani dan ibunda Haslindah.

Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SD Inpres 10/73 Palattae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, dan tamat tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Kahu dan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA 1 Kahu (SMA 6 Bone) dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (S1) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat rahmat Tuhan yang Maha kuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara, kerabat dekat, serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV MI Al Abrar Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.